

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi yang terus berkembang, penggunaan teknologi sangat dibutuhkan dalam berbagai hal di kehidupan. Setiap tahun teknologi semakin berkembang, setiap orang akan terbantu dengan adanya perkembangan yang terjadi. Perusahaan adalah salah satu pengguna kemajuan teknologi, hal ini untuk membantu dalam bersaing dengan perusahaan lain/kompetitornya. Perusahaan akan menggunakan teknologi komputerisasi untuk memperlancar dan mempermudah aktivitas operasi perusahaan agar lebih cepat, efisien, dan efektif. Perkembangan ilmu dan teknologi, dapat menjadi peluang bagi para pengusaha untuk menghasilkan produk atau jasa yang diinginkan pelanggan. Dengan adanya perkembangan teknologi perusahaan dapat bersaing dengan ketat untuk mendapatkan keuntungan sebesar – besarnya dengan begitu perusahaan akan membutuhkan informasi yang diperlukan dengan cepat. Perusahaan dapat lebih maju dalam persaingan ini jika penerapan strategi dan proses bisnisnya sesuai dengan kegiatan operasional perusahaan, hal ini dapat berjalan dengan baik jika perusahaan mendapatkan informasi dengan cepat, relevan, dan akurat.

Informasi adalah hal yang penting dalam pengambilan keputusan karena berdampak bagi masa depan perusahaan. Untuk mendapatkan informasi dibutuhkan sistem informasi yang baik dalam sebuah perusahaan. Perusahaan membutuhkan sistem informasi dalam kegiatan sehari – harinya dalam melakukan penjualan, pembelian, persediaan, dan penggajian. Salah satu penerapan yang sering dilakukan ialah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015:4) ialah sebuah sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan oleh perusahaan maka membutuhkan sarana dan prasarana, sebagai alat untuk membantu mengolah data menjadi sebuah informasi. sarana tersebut adalah sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi sendiri

dibagi menjadi tiga yaitu siklus pendapatan, siklus penjualan, dan siklus persediaan. Sistem persediaan sendiri adalah sistem pemeliharaan pencatatan persediaan yang dapat memberitahukan manajer mengenai adanya aktivitas penambahan dan pengurangan persediaan (Krismiaji, 2015: 395). Sistem persediaan sangat penting bagi sebuah perusahaan, jika perusahaan memiliki sistem persediaan yang baik maka perusahaan akan berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan memiliki sistem persediaan yang baik artinya perusahaan juga akan memiliki pencatatan yang baik pula. Perusahaan akan memiliki pencatatan atas barang masuk dan barang yang keluar. Hal ini dapat menjadi salah satu alat untuk mengendalikan persediaan pada perusahaan.

Miss-t merupakan perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian terkait siklus persediaan ini. Miss-t berdiri sejak 13 tahun yang lalu lebih tepatnya tahun 2006, yang bertempat pada jalan Candi Lontar Wetan no 42 O – 11, Surabaya – 60217. Omzet rata-rata perusahaan ini dalam satu bulan sebesar 300.000.000 – 500.000.000. Miss-t sendiri adalah perusahaan manufaktur di bidang konveksi yakni pembuatan baju senam dengan merk miss-t yang memiliki banyak model dan motif. Ada beberapa beberapa faktor yang menambah kesulitan perusahaan dalam mengelola persediaan seperti bahan baku yang digunakan ada bermacam-macam karena ada banyak model baju yang dalam pembuatannya menggunakan bahan yang berbeda-beda. Perusahaan ini menggunakan pencatatan secara manual.

Dari hasil obsevasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang sedang terjadi di dalam perusahaan. Permasalahan pertama tidak adanya kartu stok persediaan yang berdampak tidak diketahuinya stok terkini dari persediaan, kartu stok sendiri berguna untuk mengetahui jumlah stok yang paling terakhir atau terkini agar meminimalkan terjadinya keterlambatan dalam pembelian kembali dan perusahaan dapat mengetahui secara cepat jumlah persediaannya. Permasalahan kedua tidak adanya pengkodean dari setiap jenis bahan yang ada di gudang, karena hal ini bagian Gudang sering kali kesusahan untuk mencari beberapa bahan dan menyatakan bahan tersebut telah habis maka perlu dilakukan pembelian kembali. Selain itu bagian gudang juga pernah salah

dalam mengeluarkan bahan. Dengan adanya pengkodean maka akan mempermudah bagian gudang untuk mengelompokkan dalam peletakan setiap bahan, ini juga membantu bagian gudang dalam melakukan stokopname karena bagian gudang tidak akan kesusahan mencari setiap jenis bahan. Permasalahan ketiga adalah dokumen pendukung yang dapat digunakan sebagai pengontrol aktivitas operasi juga tidak ada seperti dokumen penerimaan bahan dan dokumen pengeluaran. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan bahan hanya surat jalan dari pemasok yang nantinya akan disimpan oleh bagian gudang, seharusnya perusahaan memiliki dokumen penerimaan karena dapat berguna sebagai dokumen kontrol, dapat digunakan sebagai sarana dalam melakukan pengkodean. Dokumen pengeluaran atau permintaan selama ini hanya menggunakan memo yang berisikan barang-barang apa saja yang diminta lalu tidak disimpan, maka diperlukan perbaikan atas dokumen permintaan, karena dokumen tersebut dapat menjadi dasar *input* data pada sistem persediaan.

Dari permasalahan yang ada, perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan sebagai aktivitas pengendalian internal yaitu melakukan stokopname namun tidak efektif karena tidak ada kartu stok. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Miss-T maka perlu dirancang sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi perusahaan dapat menghasilkan data yang lebih efisien, efektif, dan akurat. Dengan banyaknya jenis dan motif dari persediaan bahan baku sistem secara komputerisasi akan membantu dalam pencatatan karena akan mengurangi tidak tercatatnya pengeluaran barang dan hilangnya kartu stok karena peletakan yang tidak pada tempatnya. Tidak hanya itu perusahaan juga dapat melakukan pembatasan dari setiap pengguna sistem tersebut serta kemungkinan kecurangan yang dapat terjadi kecil karena dapat dikontrol melalui sistem ini.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Maka dari itu masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah “ bagaimana perencanaan dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi siklus persediaan pada perusahaan Miss-T ? ”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi akuntansi siklus persediaan terkomputerisasi pada Miss-T.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih/memfokuskan untuk melakukan pembahasan mengenai siklus persediaan yang meliputi masuk dan keluarnya persediaan dari gudang untuk proses produksi yang ada pada perusahaan Miss-t di Surabaya, dimulai dari penerimaan barang dari pemasok yang akan menjadi persediaan bahan baku hingga pengeeluaran bahan baku yang diminta bagian produksi ke bagian gudang. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih spesifik dan mendalam. Sehingga dapat lebih efektif dalam melakukan analisis dan perancangan sistem persediaan secara terkomputerisasi pada perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademik dan praktik yaitu :

#### **1. Manfaat Akademik**

Peneliti dapat mengetahui bagaimana pentingnya sistem informasi bagi sebuah perusahaan. Penelitian ini menjadi informasi dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dan diharapkan menjadi acuan ataupun referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat praktis**

Diharapkan menjadi saran dan informasi yang berguna bagi Miss-T dalam penyusunan sistem informasi persediaan. Perusahaan juga dapat mengetahui betapa pentingnya sistem informasi persediaan begitu penting untuk memperlancar kegiatan operasi.

## **1.6. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi yang disusun oleh peneliti secara keseluruhan terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung dalam skripsi terangkum pada masing-masing bab sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang diambil oleh peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam menyusun skripsi ini serta, menjelaskan mengenai rerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.